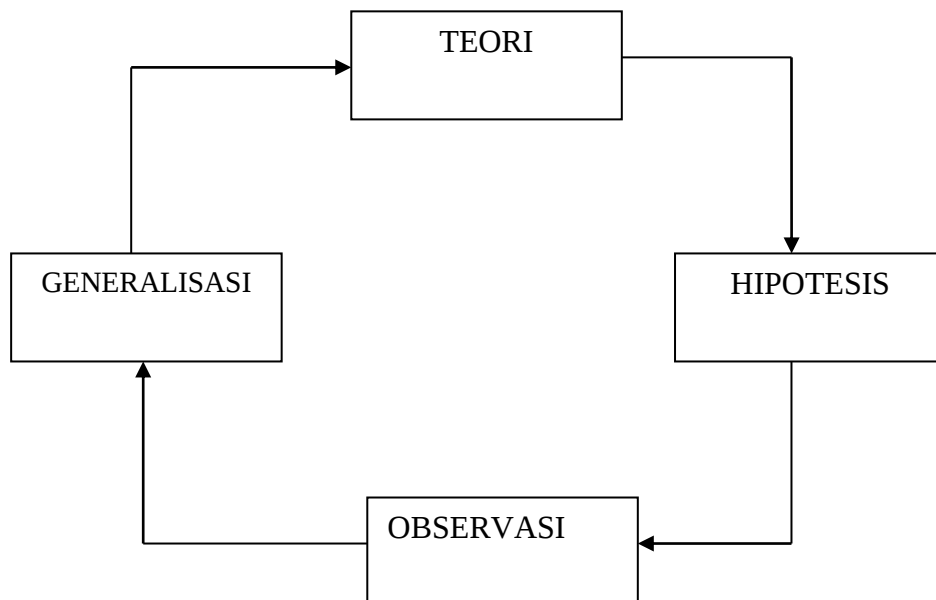


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan yang saling berkaitan yang merangkai proses penelitian atau desain penelitian. Penyusunan perencanaan atau desain penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Langkah yang dilakukan penulis dalam proses penelitian ini dimulai



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Proses pemikiran deduktif-induktif dalam sebuah penelitian berlangsung secara kesinambungan. Pada umumnya proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, penelitian kuantitatif memang bertujuan untuk menverifikasi sebuah teori. Teori masih bersifat abstrak atau konseptual. Untuk itu, teori diwujudkan dalam bentuk hipotesis yang merupakan dugaan sementara atas jawaban permasalahan penelitian. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori. Hipotesis merupakan wujud kongkrit hasil operasionalisasi teori yang bersifat abstrak. Jika hipotesis sudah dirumuskan, proses penelitian dilanjutkan dengan proses observasi atau pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Hasil yang telah digeneralisasi tersebut selanjutnya dapat diposisikan sebagai teori kembali.

Tujuan diadakan penelitian sendiri adalah yang pertama menyediakan jawaban-jawaban yang diperlukan dalam penelitian dan kedua mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi. Penyusunan desain penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan atau langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan

Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi dititik beratkan pada pengaruh perputaran arus kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Oleh karena itu penulis mengambil judul pengaruh perputaran arus kas,

perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Mengidentifikasi masalah

Dalam penelitian ini masalah yang berhasil diidentifikasi adalah pengaruh perputaran arus kas terhadap minat profitabilitas sebagai upaya menunjukkan seberapa baik prospek perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya atau pun mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang.

## 3. Menetapkan rumusan masalah

Penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika salahnya tidak dirumuskan dengan jelas. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.

## 4. Menetapkan tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran arus kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan penjualan terhadap profitabilitas

## 5. Menetapkan hipotesis penelitian

Berdasarkan fenomena dan dukungan teori, penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah perputaran arus kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

#### 6. Pengujian hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian yang empiris, maka jawaban itu disebut hipotesis.

#### 7. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut penulis dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pertimbangan ideal, untuk memilih metode penelitian ini adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dan metode penelitian kuantitatif

#### 8. Menyusun *instrument* penelitian

*Instrument* penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dalam bentuk kuesioner.

#### 9. Kesimpulan

Merupakan langkah akhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah

### **3.2Operasional Variabel**

Operasional variabel diperlukan untuk menunjukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Judul yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Sub

Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “, maka dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti yaitu variabel independent (X) sebagai variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi pembentukan variabel dependen (Y).

| Variabel Penelitian   | Definisi                                                | Indikator                                                       | Skala Pengukuran |
|-----------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|
| Perputaran Kas        | Perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih | $Perputaran\ Kas = \frac{Penjualan}{Modal\ Kerja}$              | Rasio            |
| Perputaran Piutang    | Perbandingan antara penjualan dengan piutang            | $Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan}{Piutang}$               | Rasio            |
| Perputaran Persediaan | Perbandingan antara penjualan dengan persediaan         | $Perputaran\ Persediaan = \frac{Penjualan}{Persediaan}$         | Ratio            |
| Penjualan             |                                                         |                                                                 | Laporan Keuangan |
| Profitabilitas        | Perbandingan Laba Bersih dengan total aset              | $Perputaran\ Profitabilitas = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ | Rasio            |

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel independent di sini adalah perputaran kas ( X1), perputaran piutang (X2), perputaran persediaan (X3) dan penjualan (X4). Sedangkan variabel dependen yang merupakan variabel terikat yang keberadaannya dapat dipengaruhi oleh variabel independent (X) adalah profitabilitas perusahaan (Y)

### 3.2.1 Variabel *Independent* ( Bebas)

Menurut (Darmadi, 2012:21), variabel *independent* atau variabel bebas adalah yang menjadi sebab munculnya variabel terkait. Adapun yang menjadi variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

### 3.2.2 Variabel *Dependen*

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel nilainya akan mempengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas

(Darmadi 2011:21). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atas atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

Profitabilitas adalah merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan (Darmawan 2013:40) dimana profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor diantaranya ROA (*Retrun On Asset*).

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono 2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut (Sadarmayanti 2011:121) populasi adalah himpunan keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dimana pengambilan harus mewakili populasi atau *Representative*. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dari populasi, maka untuk menyederhanakan pengelolaan data dalam penelitian ini tidak langsung menyelidiki seluruh populasi, akan tetapi menggunakan teknik sampling *Purposive*. Pengambilan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) adalah dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi

berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam penentuan sampel yang berdasarkan teknik pengambilan sampel bertujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi dalam sub sektor farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016
3. Perusahaan sektor industri sub farmasi di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mengalami laba selama periode penelitian

Berikut ini rincian perusahaan sektor barang konsumsi sub farmasi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 untuk menentukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria sampel adalah sebagai berikut :

| NO | Kode Saham | Nama Perusahaan                     |
|----|------------|-------------------------------------|
| 1  | INAF       | Indo Farma Tbk                      |
| 2  | KAEF       | Kimia Farma Tbk                     |
| 3  | KLBF       | Kalbe Farma Tbk                     |
| 4  | MERK       | Merck Tbk                           |
| 5  | PYFA       | Pyridam Farma Tbk                   |
| 6  | SCPI       | Merck Sharp Dohme Pharma Tbk        |
| 7  | SQBB       | Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk |
| 8  | TSPC       | Tempo Scan Pacific Tbk              |

**Tabel 3.2 Perusahaan**

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

(Sugiyono 2012:137) terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data penelitian yaitu : kualitas *Instrument* dan kualitas pengumpulan data. Kualitas *Instrument* penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas *Instrument* dan kualitas pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, penelitian dilakukan mulai dari studi pustaka dengan mempelajari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan studi pustaka dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literature-literatur berupa buku, jurnal yang ada kaitannya dengan masalah dalam penelitian ini.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis. Apaun analisis data yang digunakan di dalam penulisan skripsi ini akan dijelaskan dibawah ini.

#### **3.4.1 Analisis Deskriptif**

(Priyatno, 2017:39) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif, analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan tingkah laku data bagi kelompok data yang bersangkutan. Dalam penelitian ini statistik deskriptif akan digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan untuk menjawab hipotesis deskriptif terkait masalah penelitian.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

(Priyatno, 2017:107) uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis. Harusnya terpenuhinya asumsi klasik adalah agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat terpercaya. Uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

(Priyatno, 2017:109) uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sember diagonal di grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sampel Kolomogorov-Smirnov.

#### **3.4.2.1.1 Metode Grafik**

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal di grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

#### **3.4.2.1.2 Metode uji One Sampel Kolomogorov-Smirnov**

Uji One Sampel Kolomogorov-Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam ha ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak,. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### **3.4.3 Uji Multikolinieritas**

(Priyatno, 2017:120) Multikolinearitas berarti antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak

terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konskuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearita umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, apabila VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih besar dari 0,10, maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas.

#### **3.4.4 Uji Heteroskedastisitas**

(Priyatno, 2017:126)Heterokedastisitas adalah varian residualyang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolute residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

##### **3.4.4.1 Metode Uji Glejser**

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai t antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, penjualan dengan absolute residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Kerena signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

##### **3.4.4.2 Metode Grafik**

Melihat pola titik-titik pada grafik regresi, dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.5 Uji Autokorelasi**

(Rumengan, 2013) Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Waston (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **3.4.6 Uji Pengaruh**

Uji pengaruh yang digunakan didalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **3.4.6.1 Regresi Linier Berganda**

Menurut (Wibowo 2012:116) mengatakan bahwa regresi memerlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi sebagai model untuk menilai suatu pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Regresi linier berganda

merupakan regresi linier di mana sebuah variabel terikat ( variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X) . analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel teikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Bentuk persamaan garis regresi adalah sebagai berikut :

$$Y=a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4+e$$

### 3.1 Rumus Linear Berganda

Keterangan :

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X= subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a= harga Y bila X = 0

b= angka arah atau koefisien regresi

#### 3.4.6.2 Uji T (Parsial)

(Priyatno, 2017:163)Uji t adalah pegujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angaka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel.

Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memeperoleh kesalaha dalam mengambil keputusan. Jika pengujian

menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% dengan kata lain bahwa 95% keputusan sudah dianggap benar.

Kriteria pengujian : a) jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, b) jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikan : a) jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, b) jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### **3.4.6.3 Uji F atau Uji Simultan**

(Priyatno, 2017: 173) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). hasil uji t pada nantinya akan dibandingkan dengan nilai t table, apaun cara untuk mengetahui derajat kebebasan ialah  $df = n - k$ , dimana n adalah sampel maka adalah jumlah variabel keseluruhan, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  signifikan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### **3.4.7 Koefisien Determonasi (*R Square*)**

Analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Sebelum kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu penulis menentukan lokasi penelitiannya. Lokasi Penelitian ini adalah

### Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]